PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI
(Study Kasus Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru RA (PGRA) IAIN Purwokerto)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Purwokerto

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

LUTHFIYATUL AULIYA

NIM. 1323203010

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2017

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWI PGRA IAIN PURWOKERTO)

Luthfiyatul Auliya
NIM. 1323203010

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas PGRA IAIN Purwokerto). Kajiannya dilatarbelakangi adanya perilaku konsumtif mahasiswi. Maksud penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan tentang "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas PGRA IAIN Purwokerto".

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016 sampai Maret 2017. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi aktif jurusan PGRA yang diambil setiap tingkatan atau semester, sejumlah 68 responden.

Dari hasil uji F dapat dijelaskan bahwa terdapat F_{hitung} sebesar 45,142, sedangkan F_{tabel} yaitu 1,82 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (45,142>1,82), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap perilaku konsumtif mahasiswi (Y).

Kemudian dari hasil Uji Determinasi di peroleh sebesar 0,406 artinya besarnya variabel independen yaitu status sosial ekonomi (X) dalam mempengaruhi perilaku konsumtif (Y) yaitu sebesar 40,6% dan sisanya yaitu sebesar 59,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kesimpulan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswi PGRA IAIN Purwokerto.

Kata kunci : Status Sosial Ekonomi, Dan Perilaku Konsumtif.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

PEDOMAN TRANSLITERASI vii

PERSEMBAHAN xi

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xv

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GRAFIK xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

D. Sistematika Pembahasan 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka 13

B. Kerangka Teori 16

1. Konsep Status Sosial Ekonomi 16

a. Pengertian Status Sosial 16

IAIN PURWOKERTO

b. Status Sosial yang ditinjau dari Ekonomi 20

c. Aspek – aspek Pengukuran Status Sosial Ekonomi..... 22

2. Konsep Perilaku Konsumtif..... 27

a. Pengertian Perilaku Konsumtif..... 27

b. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif 32

c. Aspek – aspek yang diukur dalam Perilaku Konsumtif 32

C. Kerangka Pemikiran 34

D. Rumusan Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 37

B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 38

C. Populasi dan Sampel Penelitian..... 38

D. Sumber Data 41

E. Variable dan Indikator Penelitian 41

F. Pengumpulan Data Penelitian..... 43

G. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen 45

H. Uji ipotesis..... 49

I. Analisis Data Penelitian..... 50

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum 54

1. Sejarah IAIN Purwokerto 54

2. Sejarah Jurusan PGRA IAIN Purwokerto 58

3. Visi dan Misi Jurusan PGRA IAIN Purwokerto..... 59

IAIN PURWOKERTO

B. Gambaran Umum Responden 59

C. Perhitungan *Method Successive Interval(MSI)* 61

1. Perhitungan MSI Variabel Status Sosial Ekonomi 61

2. Perhitungan MSI Variabel Perilaku Konsumtif 63

D. Uji Asumsi Klasik 66

1. Normalitas 66

2. Linieritas 68

E. Hasil Analisis Regresi 69

F. Pengujian Hipotesis 70

1. Analisis Uji F 70

2. Analisis uji determinasi 70

G. Pembahasan 71

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan 74

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini masyarakat telah banyak mengalami perubahan seiring perkembangan dan kemajuan jaman pada era modern. Perubahan yang terjadi seperti perkembangan teknologi, gaya hidup, ekonomi, bahkan aturan-aturan yang ada dalam masyarakat dengan berubahnya sistem adat istiadat.[1] Hal ini sering di kaitkan dengan fenomena globalisasi.

Globalisasi menurut Bagong Suyanto adalah penyebaran praktik, relasi, kesadaran dan organisasi ke berbagai penjuru dunia, yang telah melahirkan transformasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Menurut George Ritzer globalisasi pada titik tertentu tidak selalu diikuti dengan tumbuhnya rasionalitas masyarakat, melainkan tidak jarang justru membuka ruang bagi perkembangan irasional masyarakat.[2] Dalam masyarakat, gaya hidup tumbuh bersamaan dengan globalisasi, perkembangan pasar bebas, dan transformasi kapitalis konsumsi, yang dapat membentuk masyarakat konsumen.[3]

Masyarakat konsumen menurut Bagong Suyanto adalah sebuah masyarakat yang cenderung diorganisasikan di seputar konsumsi ketimbang produksi barang dan jasa.[4] Atau masyarakat yang sebagian besar adalah

IAIN PURWOKERTO

---

[1] Puspita Nilawati.S, dan Amir Hana.M, *"Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Ditinjau dari Pendapatan Orang Tua Siswa-Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang"*, dalam jurnal ilmiah UNNES, VOL. 3, no. 1, 2014.

[2] Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*, (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2014) hlm. 169.

[3] Bagong Suyanto, *op.cit*… hlm. 144.

[4] Bagong Suyanto, *op.cit*… hlm. 107.

penikmat atau pembeli daripada penjual, hal inilah yang menjadi target-target pemasaran dari pengusaha-pengusaha negara maju. Globalisasi yang menawarkan berbagai produk dari bangsa lain seperti yang dikemukakan oleh George Ritzer sebagai proses McDonalisasi yaitu proses perubahan dan fenomena globalisasi yang merambah ke berbagai penjuru dunia.

Dalam konsep McDonalisasi George Ritzer menganggap bahwa proses perubahan yang tengah melanda masyarakat di era post-industrial tak ubahnya seperti proses perubahan yang terjadi karena banyaknya praktik bisnis *fast food* McDonald di berbagai belahan dunia. Pengelolaan usaha seperti McDonald tidak saja diadopsi oleh usaha waralaba makanan, namun telah pula masuk dan berkembang dalam bisnis restoran-restoran "cepat hidang" di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang.[5] Negara Indonesia sebagai negara berkembang memungkinkan menjadi sasaran globalisasi, dan tidak menutup kemungkinan fenomena ini akan berdampak pada perilaku manusia yang semakin konsumtif karena "gaya hidup bukan sekedar aktivitas untuk mengisi waktu luang melainkan gaya hidup tumbuh dan dikembangkan oleh kekuatan kapital untuk kepentingan membangun pangsa pasar, memperbesar keuntungan, dan menghela *agresivitas* masyarakat dalam mengonsumsi berbagai produk industri budaya".[6]

Globalisasi akan dipahami sebagai faktor yang mempengaruhi pembentukan pola konsumsi masyarakat, gaya hidup, dan bahkan

IAIN PURWOKERTO

[5] Bagong Suyanto, *op.cit*… hlm. 159-160.
[6] Bagong Suyanto, *op.cit*… hlm. 137.

mempengaruhi cara berfikir masyarakat, khususnya masyarakat di negara berkembang.[7] Hal inilah yang akan berdampak pada penduduk Indonesia yang di dominasi oleh golongan muda, khususnya kaum remaja yang menjadi target sasaran untuk strategi pemasaran oleh kekuatan pasar sehingga membentuk penduduk usia muda untuk bersifat konsumtif. Penduduk muda disini penulis melihat dari beberapa mahasiswi dari Jurusan Pendidikan Guru RA (PGRA) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dimana beberapa mahasiswi berperilaku mengarah ke kehidupan konsumtif.

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang terletak tidak jauh dari pusat perkotaan tidak mengherankan jika ada banyak tempat perbelanjaan seperti *mall* yang dekat dengan area kampus, kemudahan cara mengetahui info mendapatkan barang produksi juga bisa dilihat dari penggunaan teknologi,"gaya hidup pada warga kota yang kaya akan ditunjukan dengan kehidupan yang selalu menggunakan ITC (*Information and Communication Technology*)". Sehingga memudahkan mereka dalam memperoleh informasi, dan memperoleh layanan yang lebih baik, misalnya seperti belanja dengan menggunakan layanan elektronik.

IAIN PURWOKERTO

Dalam skripsi Antoni Widodo menjelaskan bahwa perempuan lebih konsumtif daripada laki-laki hal ini bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

[7] Bagong Suyanto, *op.cit*… hlm. 159.

Tabel 1.1
Perilaku Konsumtif berdasarkan Gender

		Gaya Hidup Konsumtif		Total
		Rendah	Tinggi	
Jenis kelamin	Laki-laki	28,0%	72%	100%
	Perempuan	8,0%	92,0%	100%

Sumber: repository.uinjkt.ac.id

Dari tabel di atas terlihat bahwa perempuan lebih komsumtif daripada laki-laki dimana perbedaannya yaitu untuk perempuan 92,0% dan untuk laki-laki 72% hal ini menunjukan selisih sekitar 20%.[8] Menurut Lina dan Rasyid terdapat tiga aspek seseorang atau kelompok dikatakan konsumtif yaitu: pembelian impulsife (*implusife buying*), pemborosan (*wasteful buying*), dan mencari kesenangan (*non rational buying*).[9]

Menurut Bagong Suyanto yang mengutip pada sebuah studi yang dilakukan oleh Mintel menemukan bahwa dalam hal pakaian, perempuan umumnya lebih memiliki keinginan dan kebutuhan untuk tampil modis daripada laki-laki. Kemudian perempuan dalam banyak hal lebih senang dan fokus pada penampilan pribadi daripada laki-laki.[10] Sehingga perempuan lebih konsumtif dalam mengatur keuangan.

Sebagaimana hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di IAIN Purwokerto khususnya di Jurusan Pendidikan Guru RA (PGRA) pada tanggal 14 Desember 2016 penulis mendapat informasi dari pusat informasi akademik

IAIN PURWOKERTO

[8] Antoni Widodo, skripsi "*Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi (setudi kasus mahasiswi jurusan P.IPS UIN Sarif Hidayatulloh)"*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

[9] Meida Devi Wardani, skripsi "*Hubungan Antara Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri*", Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2009.

[10] Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014) hlm. 148.

(MIKWA) bahwa jumlah mahasiswa jurusan PGRA secara keseluruhan 267 orang yang terdiri dari 62 mahasiswa dan 205 mahasiswi.[11] Dari jumlah tersebut ternyata mahasiswi lebih mendominasi, dari 205 mahasiswi di dalamnya memiliki kelompok pertemanan yang berbeda sebagaimana hasil pengamatan yang penulis lakukan pada tanggal 19 November 2016 bahwa dalam kelompok tersebut terdapat dua kelompok mahasiswi yang berbeda, kelompok pertama penulis melihat beberapa mahasiswi yang memiliki kelompok pertemanan dimana banyak yang tidak menyukai koleksi untuk barang-barang mewah seperti pakaian, dan sebagainya. Kemudian dalam kelompok pertemanan yang ke dua penulis melihat sebaliknya banyak anggota kelompok yang gemar mengoleksi barang-barang mewah, bagus dan gemar berbelanja di mall-mall bersama teman satu kelompoknya.

Berbeda dengan mahasiswi dari prodi PAI yang berjumlah 1416 orang yang terdiri dari 442 mahasiswa dan 974 mahasiswi.[12] Dimana sebagian besar dari mahasiswi PAI memiliki pola hidup sederhana yang tidak menyukai koleksi barang-barang mewah seperti pakaian, dan sebagainya. Hal ini terbukti dari keseharian mahasiswi PAI banyak yang penampilanya sederhana dan menggunakan pakaian yang sederhana juga. Dari hasil perbandingan di atas penulis menyimpulkan bahwa mahasiswi prodi PGRA lebih kea rah kehidupan yang konsumtif di banding mahasiswi prodi PAI.

IAIN PURWOKERTO

[11] Hasil sumber data mahasiswa IAIN Purwokerto (fakultas PGRA)
[12] Hasil sumber data mahasiswa IAIN Purwokerto (fakultas PGRA)

Dari hasil penemuan dua kelompok pertemanan di atas penulis juga mengamati dari status sosial orang tuanya, seperti : siapa orang tuanya dan apa pekerjaannya. Dari perbandingan antara kedua kelompok pertemanan tersebut penulis melihat ada kesamaan dari cara individu memilih kelompok pertemanan hal ini didasari pada gaya hidup dan status orang tuanya. "Kedudukan atau status menentukan posisi seseorang dalam struktur sosial, yakni menentukan hubungan dengan orang lain. Status atau kedudukan individu, apakah dia di atas atau di bawah status orang lain mempengaruhi peranannya, peran adalah konsekuensi atau akibat kedudukan atau status seseorang".[13]

Dari pernyataan tersebut di atas menunjukan bahwa status sosial seseorang sebagai identitas diri. Status sosial juga sering di istilahkan sebagai kelas sosial, "kelas sosial adalah pembagian masyarakat kedalam kelas-kelas yang berbeda atau strata yang berbeda dimana seseorang akan mempertahankan dan menjaga statusnya dengan perilaku dan tindakan sosialnya".[14] Begitu juga dengan status yang dimiliki oleh orang tuanya "stratifikasi sosial orang tua akan mempengaruhi sosialisasi anak-anaknya. Stratifikasi atau tingkat sosial dimasyarakat juga dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat status sosial dan ekonominya, sehingga tidak mengherankan

IAIN PURWOKERTO

[13] Antoni Widodo, skripsi "*Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi (setudi kasus mahasiswi jurusan P.IPS UIN Sarif Hidayatulloh)"*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

[14]Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hlm. 219.

jika seorang anak akan berperilaku sesuai dengan status yang dimiliki orang tua mereka".[15]

Dari penjelasan di atas dapatlah disimpulkan bahwa seorang anak yang terlahir dari orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi senantiasa bersikap konsumtif dan cenderung mencari kelompok yang sama. "Status sosial ekonomi adalah perpaduan antara status sosial dengan keadaan ekonomi yang ada di masyarakat. Di masyarakat adanya pengelompokkan anggota masyarakat ke dalam kelompok- kelompok (kelas sosial) merupakan hal yang biasa".[16]

Dengan adanya pengaruh dari status orang tua, dimana mahasiswi mendapatkan uang saku dari orang tua yaitu bapak atau ibu yang mempengaruhi prilaku pembelian. "Keluarga adalah lingkungan mikro yang memiliki pengaruh besar kepada konsumen, dimana anggota keluarga akan saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pembelian produk dan jasa, dan masing-masing anggota keluarga memiliki peran dalam pengambilan keputusan".[17] Dari cara mempertahankan status sosial inilah seseorang bisa membuat gaya hidupnya dengan cara yang konsumtif.

IAIN PURWOKERTO

Djamaludin Ancok mendeskripsikan bahwa perilaku konsumtif lebih mengarah pada "sikap masyarakat menjadi masyarakat pembuang produk (*throw-away society*). Keinginan gonta-ganti produk adalah satu dorongan

---

[15] Damsar & Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) hlm. 132-133.

[16] Bintana Afianti dan Riza Yonisa.K, *"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa kelas XI IPS MAN Sidoarjo"*, Surabaya: Unesa, Kampus Ketintang Surabaya, 2014.

[17] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hlm. 247-248.

dalam diri manusia untuk menunjukan bahwa dirinya berada dan lebih dibanding dengan orang lain.[18] Gaya hidup yaitu adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain.[19] Hal ini karena gaya hidup merupakan wujud dari identitas seseorang. Dalam gaya hidup ini seseorang atau kelompok bisa dilihat dari cara pergaulannya seperti pengamatan penulis dari pengamatan awal ini melihat bagaimana mahasiswi dalam memanfaatkan waktu senggang untuk bergaul dengan teman satu kelompoknya, "waktu senggang di era masyarakat post-moderen sering kali berkaitan dengan kegiatan rekreasi, di mana orang pergi ke luar dari diri, menuju perangkap-perangkap *eksterior* yaitu seperti tempat-tempat wisata, *mall*, *klub*, negara asing, dan seterusnya".[20]

Penulis melihat banyak mahasiswi yang memanfaatkan waktu senggangnya untuk menonton di bioskop, makan ditempat yang mewah, belanja kebutuhan di *mall*, dan perawatan-perawatan tubuh. Semua itu mereka lakukan dengan alasan membuang kejenuhan dan semua itu mereka dapatkan dari uang saku yang diberikan oleh orang tuanya. Agama pun melarang hal yang berlebih-lebihan karena sesuatu yang berlebihan itu juga merupakan hal yang tidak baik. Ada baiknya jika memiliki kesadaran untuk lebih bijaksana dalam menjalankan uang yang sesuai dengan kemampuan dan

IAIN PURWOKERTO

[18] Djamaludin Ancok, *Nuansa Psikologi Pembangunan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995) hlm. 60.

[19] Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat post-Modernisme*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2014) hlm. 138.

[20] Bagong Suyanto, *op.cit*… hlm. 263.

kebutuhan, sehingga dapat di manfaatkan dengan sebaik-baiknya. Hal ini tertera pada Q.S Furqon ayat 67 yaitu :

وَٱلَّذِينَ إِذَآ أَنفَقُواْ لَمۡ يُسۡرِفُواْ وَلَمۡ يَقۡتُرُواْ وَكَانَ بَيۡنَ ذَٰلِكَ قَوَامٗا ٦٧

Artinya: *"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian"*.[21]

Dalam proses konsumsi mahasiswi tidak menyadari berapa yang telah mereka keluarkan untuk kegiatan konsumsi, hal ini banyak pembelian barang produksi yang tidak dibutuhkan mahasiswi dibanding dengan pembelian barang pokok mahasiswi yang sifatnya lebih utama seperti pembelian buku-buku referensi untuk pembuatan tugas dari dosen dan untuk kegiatan perkuliahan. Dalam perilaku konsumtif mahasiswi juga bisa dilihat dari penggunaan *gadget* dimana banyak mahasiswi yang mengganti *gadget* lamanya dengan model dan tipe terbaru atau bahkan ingin yang berbeda dari yang lain. Hal seperti ini dikarenakan " masyarakat konsumen niscaya akan merasa ketinggalan jaman dan minder ketika mereka tidak memiliki dan membeli produk-produk terbaru, yang dipersepsi sebagai bagian dari identitas atau simbol status masyarakat ".[22]

Dari beberapa penemuan awal ini penulis melihat bahwa ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif, untuk itu perlu

IAIN PURWOKERTO

[21] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002).

[22] Bagong Suyanto, *op.cit*…hlm. 168.

adanya kebenaran yang mendasar mengenai hal ini sehingga perlu adanya penelitian, dan penulis tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul " PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Studi kasus: Mahasiswi PGRA IAIN Purwokerto).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: "Apakah ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua mahasiswi terhadap perilaku konsumtif ?".

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

IAIN PURWOKERTO

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan pada rangkaian perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, fakta yang valid, dan dapat dipercaya mengenai pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif.

2. Manfaat Penelitian

   Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini di harapkan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agar bermanfaat, secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1) Menjadi bahan referensi bagi para peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sosiologi, psikologi, dan ekonomi.
2) Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam kajian teoritis kemampuan mahasiswi dalam bergaul dan berinteraksi di lingkungan kampus maupun masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah menjadi bahan masukan bagi mahasiswi dalam memahami perilaku konsumtif, sehingga menjadi acuan dalam hidup untuk dapat mengatur keuangan di saat masih menjadi mahasiswi maupun saat sudah menjadi ibu rumah tangga kelak.

IAIN PURWOKERTO

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis/pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan latar belakang sebagai landasan garis besar dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data yang terdiri dari analisis regresi, penguji hipotesis dan uji asumsi klasik.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang obyek penelitian, deskripsi data penelitian (populasi dan sampel perusahaan), analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa IAIN Purwokerto. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu: Berdasarkan nilai F hitung > F tabel (45,142>1,82), maka Ha diterima dan H_0 ditolak atau yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap perilaku konsumtif mahasiswi (Y). Artinya semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswi.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

1. Bagi Mahasiswi

Dalam lingkungan belajar seharusnya mahasiswa diajari tentang literasi ekonomi supaya mahasiswa dapat berfikir rasional, cermat dan lebih mengutamakan tingkat kepentingan dari manfaat suatu barang atau jasa yang akan dikonsumsi walaupun status sosial ekonominya terbilang mampu untuk membeli barang yang diinginkan. Akibat dari pemahaman literasi

ekonomi yang kurang akan tampak dari bagaimana seseorang mengalami kesalahan ketika membuat keputusan perbelanjaan dan lain-lainnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya; gaya hidup, pengaruh teman sebaya, serta faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Amir Hana.M dan Puspita Nilawati.S. 2014.*"Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Ditinjau dari Pendapatan Orang Tua Siswa-Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang"*, Vol. 3 No. 1, https://journal.unnes.ac.id, diakses 24 februari 2017.

Ancok Djamaludin,1995, *"Nuansa Psikologi Pembangunan"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Agama RI, 2002, *"Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya"*, Semarang: PT Karya Toha Putra.

Dr. S. Nasution, 2012, *"Metode Research"*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Devi W, Meida. 2009. "*Hubungan Antara Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri*", Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Dewi Ayu.H & Ade Citra.F. *"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak "(studi di SMA Negri 4 Bandar Lampung)*, Vol. 1, No. 4, https://jurnal.fisip.unila.ac.id, diakses 26 Oktober 2016, 08.pm.

Ghozali Imam. 2009. *"Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS"*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi Sutrisno, 2004, "*Analisis Regresi",* Yogyakarta: Andi Offset

Hartoyo & Dewi Aprilia. 2014. *"Analisis Sosiologi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung"*, Vol. 15, No.1, https://publikasi.fisip.unila.ac.id, diakses 24 Oktober 2016, 08.pm.

Hasan Iqbal, *"Analisis Data Penelitian Dengan Statistik"*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Imawati Indah dkk. 2013. "*Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*", Vol. 2 No. 1, https://jupeUNS.ac.id , diakses 24 Februari 2017, 08.pm.

Indrayani & Damsar, 2011. *"Pengantar Sosiologi Ekonomi",* Jakarta: Prenadamedia Group.

IAIN PURWOKERTO

Martono Nanang, 2011, *"Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Moderen, Posmoderen Dan Poskolonial",* Jakarta : PT Raja grafindo Persada.

P.Astuti Rika. 2016. *"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ikip Pgri Bojonegoro",*Vol.3 N0. 2, https://jurnal.ikippgribojonegoro.ac.id, diakses pada 5 Mei 2017, 09.pm.

Riza Yonisa.K dan Bintana Afianti. 2014. *"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa kelas XI IPS MAN Sidoarjo"*, Unesa Kampus Ketintang, Surabaya.

Soekanto Soerjono , 1982, *"Sosiologi Suatu Pengantar"*, Jakarta: Radar Jaya Offset.

Sofian Effendi, Masri, dan Singarimbun, 2008. "*Metode Penelitian Survei",* Jakarta: LP3ES.

Sugiyono, 2009, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, Bandung: Alvabeta, 2009.

Sujarweni V. Wiratna , 2015, *"Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi"*, Yogyakarta: Penerbit Pustakabarupress.

Sukandarrumidi, 2012, *"Metedologi Penelitian Petunjuk Pratis Untuk Peneliti Pemula"*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suliyanto, 2009 *"Metode Riset Bisnis"*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sumarwan Ujang, 2003. *"Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran"*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sunyoto Danang, 2014, *"Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori,Mkuesioner, Dan Analisis Data"*, Jakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).

Suyanto Bagong, 2014. *"Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme"*, Jakarta: Kencana Pramedia Group.

Umar Husein,2008, *"Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan : Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah",* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

IAIN PURWOKERTO

Umar Husain, 2011, *"Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua",* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Usman Kolip, Elly M. Setiadi, 2015, *"Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial"*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Warto dan Alizar Isna, 2013, *"Analisis Data Kuantitatif dengan IBM SPSS Statistics 20"*, Purwokerto: STAIN Press.

Widodo Antoni. 2015. "*Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi (setudi kasus mahasiswi jurusan P.IPS UIN Sarif Hidayatulloh)"*, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

IAIN PURWOKERTO